



**ANALISIS KONSEP PERAYAAN KESADARAN IVAN ILLICH DAN
RELEVANSINYA BAGI PEMBENTUKAN INSTITUSI YANG RAMAH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero untuk
Memenuhi Sebagian dari Syarat-syaratguna Memperoleh Gelar Sarjana
Filsafat Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

LAURENSIUS NOVENTUS WARA DEWA

NPM: 20. 75. 6855

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Laurensius Noventus Wara Dewa
2. NPM : 20.75.6855
3. Judul : Analisis Konsep Perayaan kesadaran dan Relevansinya bagi Pembentukan Institusi yang Ramah

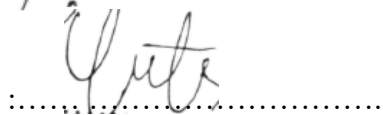
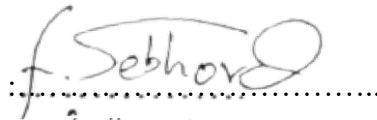
4. Pembimbing:

1. Dr. Felix Baghi

(Penanggung Jawab)

2. Ferdinandus Sebo, S. Fil, Lic.

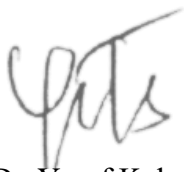
3. Dr. Yosef Keladu



5. Tanggal Diterima : 10 Juli 2023

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji
Skripsi Institut Filsafat dan Teknologi
Kreatif Ledalero dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana
Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

15 Juni 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



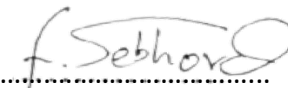
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI


1. Dr. Felix Baghi

.....


2. Ferdinandus Sebo, S. Fil., Lic.

.....


3. Dr. Yosef Keladu

.....


PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laurensius Noventus Wara Dewa

NPM : 20.75.6855

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **ANALISIS KONSEP PERAYAAN KESADARAN IVAN ILLICH DAN RELEVANSINYA BAGI PEMBENTUKAN INSTITUSI YANG RAMAH**, benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 2 Mei 2024

Yang menyatakan



Laurensius Noventus/Wara Dewa

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Laurensius Noventus Wara Dewa

NPM: 20. 75. 6855

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Nonexklusive Royalti-Free Righ*) atas skripsi saya yang berjudul:

“Analisis Konsep Perayaan Kesadaran dan Relevansinya bagi Pembentukan Institusi yang Ramah”,

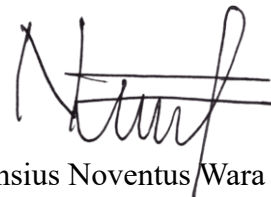
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihkan/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 14 Mei 2024

Yang Menyatakan



Laurensius Noventus Wara Dewa

KATA PENGANTAR

Pembentukan institusi pada awalnya dimaksudkan untuk mendukung manusia dalam mengusahakan kesejahteraan hidupnya; pembangunan sekolah bagi kebutuhan akan pendidikan, rumah sakit bagi kebutuhan akan pelayanan kesehatan. Namun, akhir-akhir ini, kita menyadari bahwa kehadiran institusi tidak efektif menunjang kesejahteraan manusia. Pendidikan di sekolah dan pelayanan di rumah sakit tidak dapat dinikmati oleh semua orang karena institusi-institusi tersebut menetapkan biaya yang mahal untuk mendapatkan pelayanan dari mereka. Kita dapat mengamati di daerah kita masing-masing begitu banyak anak yang tidak bersekolah atau tingkat pendidikan yang rendah sedangkan pemerintah daerah tidak dapat mengusahakan pemerataan pendidikan bagi semua orang. Sebaliknya, kehadiran institusi tersebut melahirkan suatu sistem kelas sosial dalam masyarakat yang dihubungkan dengan seberapa banyak ia mengonsumsi pelayanan dari institusi tertentu. Seorang individu seolah dididik untuk merasa malu jika ia tidak dapat memperoleh sesuatu yang diiklankan atau ditawarkan suatu institusi tertentu, sedangkan di saat yang sama, ia tidak memiliki uang yang cukup untuk mendapatkan pelayanan dari institusi tersebut.

Kehadiran institusi menyebabkan masyarakat menjadi tergantung pada pelayanan-pelayanan yang ditawarkan mereka. Akibatnya, masyarakat menjadi indolen dan tidak mampu mengusahakan hidup mereka secara mandiri. Selain itu, pembangunan institusi menyebabkan kerusakan alam yang sering kali tidak dapat ditangani dengan mudah. Pabrik-pabrik industri yang dibangun menyumbang limbah dan polutan yang berakibat pada kerusakan lingkungan. Dengan sejumlah akibat negatif yang ditimbulkan oleh kehadiran institusi, kita perlu mempertanyakan kembali keabsahan aksioma publik yang menyatakan bahwa pendirian institusi mampu mendorong masyarakat untuk mencapai kesejahteraannya.

Salah satu filsuf yang mempertanyakan secara radikal kehadiran institusi-institusi tersebut adalah Ivan Illich. Ia mengkritik kehadiran institusi yang dinilai telah mendehumanisasi masyarakat dengan membagi mereka dalam kelas-kelas sosial yang diukur berdasarkan kemampuan seseorang untuk

mengonsumsi produk-produk institusi tertentu. Selain itu, kehadiran institusi menyebabkan masyarakat menjadi bergantung padanya, sehingga institusi memanfaatkan ketergantungan tersebut untuk mencari keuntungan yang lebih besar. Secara tegas, Ivan Illich mengharapkan terbentuknya sebuah institusi yang ramah yang menjamin terjalinnya hubungan yang otonom dan partisipatif antara individu dan antara individu dengan lingkungannya. Dengan kata lain, institusi yang ramah adalah institusi yang mampu mendorong setiap anggotanya untuk hidup mandiri dan kreatif serta membawa dampak positif bagi lingkungan sosial dan alam. Menurut Illich, institusi yang ramah hanya dapat terbentuk apabila setiap individu memiliki kesadaran untuk selalu mengusahakan kesejahteraan bersama. Menurut Illich kesejahteraan manusia tidak diukur dari kelimpahan, tetapi dari dampakunya bagi manusia dan lingkungannya. Dalam konsepnya mengenai perayaan kesadaran, Ivan Illich berpendapat bahwa kesadaran merupakan elemen krusial dalam pembentukan sebuah institusi yang ramah. Menurutnya, pengurasan dan pencemaran sumber-sumber alam terutama merupakan akibat dari kemerosotan gambaran manusia akan dirinya serta kemundurannya dalam hal kesadarannya.

Berdasarkan realitas tersebut, penulis berasumsi bahwa konsep perayaan kesadaran Ivan Illich dapat menjadi dasar bagi terbentuknya sebuah institusi yang ramah. Konsep perayaan kesadaran Ivan Illich secara sederhana menyatakan bahwa kesejahteraan manusia dapat terwujud apabila manusia memiliki kesadaran untuk mengusahakan hidupnya secara mandiri melalui hubungan yang otonom antara individu dan antara individu dengan lingkungannya. Melalui karya ilmiah ini, secara eksplisit penulis hendak menjelaskan kepada para pembaca pandangan Ivan Illich mengenai perayaan kesadaran sebagai prasyarat terbentuknya sebuah institusi yang ramah. Oleh karena itu melalui skripsi berjudul **ANALISIS KONSEP PERAYAAN KESADARAN IVAN ILLICH DAN RELEVANSINYA BAGI PEMBENTUKAN INSTITUSI YANG RAMAH**, penulis hendak menawarkan beberapa poin penting dari pemikiran Ivan Illich yang sekiranya dapat bermanfaat bagi para pembaca agar dapat mengusahakan kesejahteraannya secara mandiri dan bebas sambil tetap memperhatikan dampak tindakannya bagi lingkungan sosial dan alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak berjalan sendiri. Ada banyak pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, pertama-tama penulis hendak menyampaikan syukur dan pujian kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulisan skripsi ini, secara khusus kepada:

1. Dr. Felix Baghi yang di tengah kesibukannya telah meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk membimbing, mengoreksi dan memberikan masukan serta ide-ide yang sangat berarti bagi penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ferdinandus Sebo, S.Fil., Lic dan Dr. Yosef Keladu yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk menjadi penguji skripsi ini.
2. Dewan Pimpinan Ordo Karmel Indonesia, khususnya Komisariat Indonesia Timur yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada para Formator Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau: RP. Yanto Yohanes Ndonga, O.Carm, RP. Octavianus Tiwu Setu, O.Carm, RP. Didimus Dikwan Keumansay Moan Wodo, O.Carm, dan RP. Vinsensius I. Ngaku, O.Carm, yang selalu setia membimbing dan mendampingi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
3. Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah menerima penulis untuk menimba ilmu pengetahuan melalui para dosen serta para bapak ibu staf perpustakaan kampus yang telah memfasilitasi penulis dengan berbagai sarana dan prasarana yang bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua konfrater komunitas Wairklau yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ini, secara khusus teman-teman seangkatan, Frs. Louis Kewuan, Paulus K. A. Bulang, Marselinus B. Banggo, Patrisius Pemo, Leonardo D. Dawi, Arnoldus M. Tanga, Sirilus Lewan, Yoseph Bhajo,

Aloysius R. Taso, Yohanes, Aurelius G. Kaidu yang dengan cara mereka masing-masing telah mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Kedua orang tua tercinta Bapak Yakobus Wara dan Ibu Martina K. Ngongo, saudara dan saudariku, Ikhe, Julion dan Elo serta anggota keluarga lainnya yang selalu menguatkan penulis dalam menapaki panggilan ini serta selalu bersedia menasihati penulis selama menempuh pendidikan di lembaga IFTK Ledalero.
6. Saudara-saudariku dalam Karmel, Fr. Nino, O.Carm, Fr. Heto, O.Carm, Fr. Isto, O, Carm dan Sr. Nina, INSC yang telah membantu penulis untuk mengumpulkan bahan-bahan bacaan yang berguna bagi penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan selalu memberkati mereka dengan rahmat yang mereka butuhkan. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan usul saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat berguna bagi setiap orang yang membacanya.

Ledalero, 10 Agustus 2023

Penulis

ABSTRAK

Laurensius Noventus Wara Dewa, 20. 75. 6855. *Analisis Konsep Perayaan Kesadaran Ivan Illich dan Relevansinya bagi Pembentukan Institusi yang Ramah*. Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Tujuan utama penulisan skripsi ini ialah menganalisis konsep perayaan kesadaran Ivan Illich dan relevansinya bagi pembentukan institusi yang ramah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, deskriptif dan interpretatif atas teks dari literatur-literatur yang sesuai dengan tema. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa pendekatan studi pustaka. Metode penelitian ini ditempuh melalui beberapa tahap berikut: penulis mencari dan membaca berbagai literatur yang dibutuhkan sesuai dengan tema yang diangkat penulis, seperti sejumlah buku, kamus, jurnal, manuskrip, dan artikel-artikel lain yang diperoleh dari perpustakaan maupun dari *website* (internet).

Berbasis permasalahan yang diangkat, penulis menemukan beberapa variabel yang dikaji dalam skripsi ini, seperti perayaan kesadaran, dependensi dan institusi yang ramah. Penulis berusaha mengkaji keterkaitan antara variabel-variabel tersebut untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang berguna.

Berdasarkan analisis konsep perayaan kesadaran Ivan Illich dan relevansinya bagi pembentukan institusi yang ramah, dapat disimpulkan bahwa; (1) Ivan Illich merupakan seorang filsuf yang meyakini bahwa setiap manusia memiliki tanggung jawab penuh terhadap dirinya sendiri. (2) Menurut Illich, kehadiran institusi mengakibatkan dependensi masyarakat terhadap pelayanan institusi. (3) Konsep perayaan kesadaran Ivan Illich memungkinkan terbentuknya sebuah institusi yang ramah (4) Dalam institusi yang ramah, terdapat tiga unsur penting yang menjadi sorotan utama, yakni pengembangan kemandirian dan kreativitas individu, relasi interpersonal, dan kelestarian alam.

Kata Kunci: Ivan Illich, perayaan kesadaran, institusi yang ramah, dependensi, kemandirian, relasi interpersonal, dan kelestarian alam.

ABSTRACT

Laurensius Noventus Wara Dewa, 20. 75. 6855. *Analysis of the Concept of Celebration of Awareness by Ivan Illich and its Relevance for the Formation of Convivial Institutions*. Thesis. Philosophy Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2024.

The main objective of this thesis is to analyze the concept of celebration of awareness by Ivan Illich and its relevance for the formation of convivial institutions. The research method used is qualitative, descriptive, and interpretative method on texts from literature relevant to the theme. The approach used in this research is a literature study approach. This research method was conducted through several stages: searching for and reading various literature required according to the theme raised by the author, such as books, dictionaries, journals, manuscripts, and other articles obtained from libraries or websites (internet).

Several variables were examined in this scientific work based on the issues raised, such as celebration of awareness, dependency, and friendly institutions. The author discusses the interrelation between these variables to draw a useful conclusion.

Based on an analysis of Ivan Illich's concept of celebration of awareness and its relevance for convivial institution formation; it can be concluded that: (1) Ivan Illich believed that every individual has full responsibility for themselves; (2) According to Illich's perspective, the presence of institutions leads to society's dependency on institutional services; (4) The concept proposed by Ivan Illich allows for the formation a convivial institution characterized by individual development independence and creativity; interpersonal relationships; environmental sustainability.

Keywords: Ivan Illich, celebration of awareness, convivial institution, dependency, independence, interpersonal relationship, and environmental sustainability

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penulisan	10
1.4 Metodologi Penulisan	10
1.5 Tinjauan Pustaka	11
1.6 Sistematika Penulisan	14
BAB II MENGENAL IVAN ILLICH DAN PEMIKIRANNYA	16
2.1 Riwayat Hidup dan Karya Ivan Illich	16
2.2 Latar Belakang Pemikiran Ivan Illich	20
2.2.3 Kondisi Sosial dan Politik di Puerto Riko	26
2.2.4 Tokoh-tokoh yang Mempengaruhi Ivan Illich.....	28
2.3 Pandangan Ivan Illich mengenai Kodrat Manusia	33
2.3.1 Manusia sebagai Makhluk Rasional	33
2.3.2 Manusia sebagai Makhluk yang Bebas	35
2.3.3 Manusia sebagai Makhluk Bermoral.....	36
2.3.4 Manusia sebagai Makhluk Relasional.....	37

2.4 Konsep Perayaan Kesadaran Ivan Illich	39
2.4.1 Pengertian Kesadaran.....	39
2.4.2 Konsep Perayaan Kesadaran Ivan Illich.....	39
2.4.3 Kelahiran Kembali Manusia Epimethean	41
BAB III RELEVANSI KONSEP PERAYAAN KESADARAN BAGI PEMBENTUKAN INSTITUSI YANG RAMAH.....	44
3.1 Pengertian Institusi.....	44
3.2 Jenis-jenis Institusi	45
3.2.1 Institusi Pemerintahan	45
3.3 Pengertian Institusi Menurut Ivan Illich	46
3.4 Pandangan Ivan Illich mengenai pembentukan Institusi.....	47
3.5 Pengertian Institusi yang Ramah menurut Ivan Illich.....	51
3.6 Relevansi Konsep Perayaan Kesadaran bagi Pembentukan Institusi yang Ramah.....	52
BAB IV PENUTUP.....	60
4.1 Kesimpulan	60
4.2 Usul dan Saran	63
DAFTAR PUSTAKA.....	66